

## INTISARI

Penelitian *stem cell* digunakan untuk mempelajari proses perjalanan penyakit pada jaringan tubuh manusia, pengobatan penyakit degenerasi dan keganasan. Hingga saat ini, penelitian mengenai sikap mahasiswa kedokteran terhadap terapi *stem cell* belum pernah diteliti di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara latar belakang dan tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung dengan sikap mengenai terapi *stem cell*.

Penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 menggunakan metode *total sampling*. Penelitian dilakukan menggunakan kuesioner, pertanyaan pada kuesioner meliputi pengetahuan dan sikap. Data dianalisa secara univariat dan bivariat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji normalitas data digunakan sebagai ukuran pemusatan data. Uji hipotesis dan pengambilan kesimpulan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 57.5%. Sikap responden mengenai terapi *stem cell* kategori positif sebanyak 80.5%. Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dengan sikap memiliki nilai  $p = 0,014$ . Usia dengan sikap  $p = 0,253$ ; jenis kelamin dengan sikap  $p = 0,920$ ; agama dengan sikap  $p = 1,000$ .

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran dengan sikap mengenai terapi *stem cell*. Latar belakang mahasiswa kedokteran tidak memiliki hubungan terhadap sikap mengenai *stem cell*. Responden memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif terhadap terapi *stem cell*. Diharapkan penelitian selanjutnya memiliki sampel dengan rentang usia yang jauh dan agama yang beragam.

**Kata kunci:** Latar belakang, usia, agama, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, sikap, terapi *stem cell*